

**ANALISIS ANGGARAN BIAYA PRODUKSI
SEBAGAI ALAT PERENCANAAN DAN
PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI DITINJAU
DARI EKONOMI ISLAM**

(Studi Kasus Pada Respiesusu Bandar Lampung)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas dan Memenuhi
Syarat – Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Program Studi Akuntansi Syariah



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H / 2023 M

**ANALISIS ANGGARAN BIAYA PRODUKSI
SEBAGAI ALAT PERENCANAAN DAN
PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI DITINJAU
DARI EKONOMI ISLAM**

(Studi Kasus Pada Respiesusu Bandar Lampung)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas dan Memenuhi
Syarat – Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Dalam Ilmu Akuntansi Syariah

Mayang

NPM : 1851030360

Program Studi Akuntansi Syariah

Pembimbing I : Dr. Ali Abdul Wakhid, S.Ag.,M.Si

Pembimbing II : Dinda Fali Rifan, M.Ak., CSRS

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H / 2023 M

ABSTRAK

Ekonomi global saat ini sedang mengalami kemunduran akibat pandemi Covid-19. Di Indonesia, hampir seluruh sektor terdampak pandemi Covid-19 dengan terjadinya perlambatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia terutama Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang merupakan bagian terpenting dari sektor ekonomi sangat merasakan dampaknya permasalahan yang dialami UMKM saat ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran perencanaan dan pengendalian terhadap anggaran biaya produksi ditinjau dari ekonomi islam pada Respiesusu Bandar Lampung. Jenis penelitian ini adalah peneltian kualitatif dengan menggunakan data primer serta data sekunder sebagai data pendukung. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara. Metode analisis yang digunakan adalah teknik deskriptif analisis yaitu teknik untuk menggambarkan atau menjelaskan data terkait dengan pembahasan, dimana teknik ini menggambarkan tentang analisis perencanaan dan pengendalian biaya produksi usaha Respiesusu.

Dari hasil analisis diperoleh bahwa anggaran biaya produksi sebagai perencanaan UMKM Respiesusu Bandar lampung pada tahun 2020-2021 bahwa dalam penyusunan RAB produksi telah sesuai dengan teori menggunakan prosedur *bottom –up* dengan melibatkan seluruh lini dari bawah ke atasan namun, penerapan biaya produksi belum memenuhi sasaran dengan perencanaan yang telah dianggarkan dengan realisasi yang lebih besar yaitu 55,5% dan 30,2% (*unfavorable variance*). Pada tahun 2020 selisih penyimpangan biaya produksi sebesar >5% dalam posisi penyimpangan yang tidak terkendalikan dengan tingkat efisiensi belum optimal sebesar 155,67% dan tahun 2021 >5% dalam posisi penyimpangan tidak terkendalikan dengan tingkat efisiensi belum optimal sebesar 128,56%. Jadi, anggaran biaya produksi pada UMKM Respiesusu belum berperan secara optimal sebagai alat pengendalian biaya produksi. Dalam ekonomi islam telah dianjurkan untuk menjalankan sistem ekonomi sesuai dengan aturan nilai – nilai dasar ekonomi islam salah satunya dengan kejujuran. Kejujuran adalah hal utama yang harus dimiliki setiap pengusaha dengan tidak hanya mengharapkan laba, namun keberkahan dunia dan akhirat.

Kata Kunci : UMKM, Anggaran, Perencanaan, Pengendalian, Biaya Produksi, Ekonomi Islam

ABSTRACT

The global economy is currently experiencing a setback due to the Covid-19 pandemic. In Indonesia, almost all sectors have been affected by the Covid-19 pandemic with a slowdown in economic growth in Indonesia, especially the Micro, Small and Medium Enterprises Sector (MSMEs), which is the most important part of the economic sector, is feeling the impact of the problems currently experienced by MSMEs.

This study aims to determine the role of planning and controlling the production cost budget in terms of Islamic economics at Respiesusu Bandar Lampung. This type of research is a qualitative research using primary data and secondary data as supporting data. Data collection technique used is by interview. The analytical method used is descriptive analysis technique, namely a technique for describing or explaining data related to the discussion, where this technique describes the analysis of planning and controlling the production costs of the Respiesusu business.

From the results of the analysis, it was found that the production cost budget as the planning for UMKM Respiesusu Bandar Lampung in 2020-2021 that in the preparation of the production budget is in accordance with the theory of using bottom-up procedures by involving all lines from bottom to top however, the application of production costs has not met the target according to with planning that has been budgeted with greater realization, namely 55.5% and 30.2% (unfavorable variance). In 2020 the difference in production cost deviations is $>5\%$ in an uncontrolled deviation position with a not optimal efficiency level of 155.67% and in 2021 $>5\%$ in an uncontrolled deviation position with a suboptimal efficiency level of 128.56%. , the production cost budget for UMKM Respiesusu has not played an optimal role as a means of controlling production costs. In Islamic economics it has been recommended to run the economic system in accordance with the rules of the basic values of Islamic economics, one of which is honesty. Honesty is the main thing that every entrepreneur must have with the hope of not only profit, but the blessings of this world and the hereafter.

Keywords: UMKM, Budget, Planning, Control, Production Costs, Islamic Economics

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mayang
NPM : 1851030360
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Respiesusu Bandar Lampung)”** adalah benar – benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini syaa buat dengan sebenar – benarnya dan penuh rasa tanggung jawab, agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung , 12 Desember 2022





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai
Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya
Produksi Ditinjau Dari Ekonomi Islam
(Studi Kasus Pada Respesusu Bandar
Lampung)**

**Nama : Mayang
NPM : 1851030360
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN
Raden Intan Lampung**

Pembimbing I,

**Dr. Ali Abdul Wahid, S.Ag., M.Si.
NIP. 197503172003121003**

Pembimbing II,

**Dinda Fali Rifan, M.Ak., CSRS
NIP. 199307302018012001**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

**A. Zuliansyah, M.M.
NIP. 19830222209121003**



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Respiesusu Bandar Lampung)** Disusun oleh **Mayang, NPM: 1851030360**, Program studi **Akuntansi Syariah**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : **Kamis, 22 Desember 2022 Pukul 13.00-14.30 WIB**.

Tim Penguji

Ketua : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy (.....)

Sekretaris : Adhe Risky Mayasari, M.Pd (.....)

Penguji I : Vicky F Sanjaya, M.Sc (.....)

Penguji II : Dinda Fali Rifan, M.Ak., CSRS (.....)

**Mengetahui,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



Tulus Suryanto, S.E., M.M.Akt., C.A

NIP. 197009262008011008

MOTO

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا
الْأَنْهَارُ هَٰذَا الَّذِك الْفَوْزُ الْكَبِيرُ

**Sungguh, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan,
mereka akan mendapat surga yang mengalir di bawahnya sungai-
sungai, itulah kemenangan yang agung.**

(QS.Al – Buruj:11)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur yang tida terkira kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran dan nikmat yang tidak dapat dihitung kepada penulis dalam menyusun skripsi ini. Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Muradi dan Ibu Ade Mulyana yang telah merawat, membimbing, menyayangi dan mencintai setulus hati, mendukung, senantiasa mendo'akan saya, dan memberikan nasihat – nasihat baik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Adik – adikku tersayang Widya Rahma Wati dan Muhammad Keisha Syahreza yang selalu menjadi pengingat, dan memberikan dukungan, serta doa'a agar penulis dapat melalui semua hal dan mencapai kesuksesan.
3. Almamater tercinta Universitas Negeri Islam Raden Intan Lampung khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan banyak ilmu yang Insya Allah bermanfaat kepada saya.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Mayang, dilahirkan di Bekasi pada tanggal 14 Mei 1999. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Muradi dan Ibu Ade Mulyana. Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis dimulai di Sekolah Dasar Negeri 1 Murni Jaya, Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat, dan lulus pada tahun 2011, lalu pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat, yang diselesaikan pada tahun 2015, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tumijajar, yang diselesaikan pada tahun 2018. Kemudian pada tahun yang sama penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Negeri Islam (UIN) Raden Intan Lampung di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan mengambil program studi Akuntansi Syariah dengan berharap penuh akan mendapatkan ilmu yang kelak dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.



Bandar Lampung, 12 Desember 2022

Penulis,

Mayang

NPM.1851030360

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan keberkahan, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Respiesusu Bandar Lampung)”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikut beliau yang taat kepada ajaran agamanya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam Program Studi Ekonomi Syariah guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Dalam menyusun skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., MM., Akt, CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak A.Zuliansyah, M.M. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
3. Bapak Dr. Ali Abdul Wakhid, S.Ag.,M.Si selaku pembimbing I dan Dinda Fali Rifan, M.Ak. CSRS selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan agar tersusunnya skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menjadi mahasiswa serta telah memberikan pelayanan akademik yang baik kepada penulis dari awal perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan studi.

5. Ibu Restiani Damayanti selaku Owner Respiesusu Bandar Lampung dan seluruh karyawan Respiesusu yang telah membantu dalam penelitian ini.
6. Kepada keluargaku tercinta Bapak Muradi dan Ibu Ade Mulyana, serta adik – adikku Widya Rahmawati dan Muhammad Keisha Syahreza selalu memberikan keceriaan dan motivasi yang tidak pernah surut sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisa skripsi ini.
7. Seluruh teman-teman seperjuangan, satu jurusan dan satu almamater, terkhusus teman-teman ku di Akuntansi Syariah kelas D angkatan 2018, terimakasih atas kebersamaan yang ada selama ini, terimakasih karena saling menguatkan dalam proses perkuliahan yang penuh dengan suka cita
8. Kepada semua pihak yang membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandar Lampung , 12 Desember 2022

Penulis

Mayang
NPM.1851030360

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	111
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Kajian Terdahulu	10
H. Metode Penelitian	14
1. Jenis Penelitian	14
2. Populasi dan Sampel	15
3. Data dan Sumber Data	16
4. Teknik Pengumpulan Data	17
I. Sistematika Pembahasan	22
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Kontingensi	24
B. Anggaran	24
1. Konsep Penganggaran	24
2. Jenis – Jenis Anggaran	32
3. Konsep Anggaran Dalam Islam	31
4. Prinsip – Prinsip Anggaran Dalam Hukum	

Ekonomi Islam	36
C. Biaya Produksi	37
1. Pengertian Biaya Produksi	37
2. Klasifikasi Biaya	39
3. Pengertian Analisa Varians Biaya Produksi dan Efisiensi Anggaran Biaya	47
4. Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam	50
5. Prinsip – Prinsip Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam	53
D. Anggaran Sebagai Alat Perencanaan	54
E. Anggaran Sebagai Alat Pengendalian	55
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek	59
1. Sejarah Respiesusu	59
2. Visi dan Misi Respiesusu	62
3. Struktur Organisasi	62
4. Produk Respiesusu	63
B. Penyajian Data dan Data Penelitian	63
1. Rencana Anggaran Biaya Produksi Respiesusu	63
2. Model Analisis Selisih Varians Biaya Produksi	68
3. Hasil Wawancara Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi Respiesusu	71
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	
A. Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan Ditinjau Dari Ekonomi Islam	75
1. Prinsip – Prinsip Anggaran Dalam Hukum Ekonomi Islam	80
B. Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendalian Ditinjau Dari Ekonomi Islam	86
1. Analisis Varians Biaya Bahan Baku	87
2. Analisis Varians Biaya Tenaga Kerja	88
3. Analisis Varians Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	89
4. Analisis Varians Biaya Produksi	90
5. Analisis Tingkat Efisiensi Biaya Produksi	91
C. Temuan Penelitian	97

1. Anggaran Biaya Produksi Respiesusu Bandar Lampung Sesuai Dengan Teori Perencanaan	97
2. Anggaran Biaya Produksi Respiesusu Bandar Lampung Belum Sesuai Dengan Teori Pengendalian	99
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	103
B. Rekomendasi	104
DAFTAR RUJUKAN.....	106



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Produk Respiesusu	62
Tabel 3.2 Rencana Anggaran Biaya Respiesusu Tahun 2020.....	63
Tabel 3.3 Rencana Anggaran Biaya Respiesusu Tahun 2021.....	65
Tabel 3.4 Formula Analisis Varians	68
Tabel 3.5 Indikator Analisis Selisih	69
Tabel 3.6 Indikator Batas Penyimpangan	70
Tabel 3.7 Efisiensi Anggaran Biaya	70
Tabel 4.1 Rekapitulasi Perhitungan Varians Biaya Bahan Baku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Respiesusu Bandar Lampung Tahun 2020-2021	86
Tabel 4.2 Perhitungan Varians Biaya Tenaga Kerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Respiesusu Bandar Lampung Tahun 2020-2021	87
Tabel 4.3 Perhitungan Varians Biaya Produksi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Respiesusu Bandar Lampung Tahun 2020-2021	88
Tabel 4.4 Perhitungan Varians Biaya Produksi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Respiesusu Bandar Lampung tahun 2020	89
Tabel 4.5 Perhitungan Varians Biaya Produksi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Respiesusu Bandar Almpung Tahun 2021	90
Tabel 4.6 Rekapitulasi Perhitungan Tingkat Efisiensi Biaya Produksi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Respiesusu Bandar Lampung Tahun 2020	91
Tabel 4.7 Rekapitulasi Perhitungan Tingkat Efisiensi Biaya Produksi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Respiesusu Bandar Lampung Tahun 2021	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Usaha ..	4
Gambar 2.1 Anggaran Produk	28
Gambar 2.2 Klasifikasi Biaya Berdasarkan Fungsi Perusahaan	41
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Respiesusu.....	61



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya uraian penjelasan terkait penegasan arti judul dan istilah yang digunakan dalam skripsi ini. Tujuan dari penegasan ini guna dapat menghindari kesalah pahaman pembaca dan memudahkan dalam memahami makna dari judul skripsi ini adalah “**ANALISIS ANGGARAN BIAYA PRODUKSI SEBAGAI ALAT PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM (Studi Pada Respiesusu Bandar Lampung)** “. Adapun beberapa istilah yang perlu penulis uraikan yaitu sebagai berikut :

1. **Analisis**, Dalam KBBI analisis berarti penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya dsb).¹
2. **Anggaran**, pengertian anggaran adalah rencana manajemen yang tertulis dan dinyatakan dalam satuan rupiah, termasuk taksiran atas pendapatan dan biaya untuk periode tertentu yang biasanya satu tahun.²
3. **Biaya Produksi**, menurut Darsono dan Ari Purwanti menjelaskan biaya produksi adalah kas dan setara kas yang dikorbankan untuk memproduksi atau memperoleh barang atau jasa yang diharapkan akan memperoleh manfaat atau keuntungan di masa akan datang.³

¹ Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 59.

² Aprilia Widy Ananda and Nuraeni M, “Analisi Penyusunan Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada CV. Putra Mataram Wanumulyo Kabupaten Polewalimandar)” 2, no. 1 (2019): hlm.29.

³ Ratna Pita Sari Br Ginting and Lamria Sagala, “Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada

4. **Alat Perencanaan**, adalah proses pembuatan tujuan perusahaan dan memilih tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.⁴
5. **Pengendalian**, pengendalian merupakan proses untuk memastikan tindakan yang efisien untuk mencapai tujuan organisasi yang mencakup sasaran dan standar.⁵
6. **Ditinjau Ekonomi Islam**, adalah satu bagian dari ajaran islam yang bersifat menyeluruh, dalam rangka pembentukan wujud keseimbangan antara kepentingan dunia dan akhirat.⁶

Berdasarkan penjelasan penegasan judul di atas bahwa yang dimaksud penulis dalam skripsi ini adalah suatu penelitian ilmiah mengenai Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi Ditinjau Dari Ekonomi Islam.

B. Latar Belakang Masalah

Ekonomi global saat ini sedang mengalami kemunduran akibat pandemi Covid-19. Di Indonesia, hampir seluruh sektor terdampak pandemi Covid-19 dengan terjadinya perlambatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia terutama Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang merupakan bagian terpenting dari sektor ekonomi sangat merasakan dampaknya. Permasalahan yang dialami UMKM saat ini seperti, penurunan penjualan, permodalan distribusi terhambat, kesulitan bahan baku, produksi menurun dan terjadinya banyak pemutusan hubungan kerja pekerja dan buruh yang kemudian akan mengancam perekonomian nasional. Banyak dari pelaku UMKM melakukan berbagai

PT. INDAPO BATU RONGKAM,” *Jurnal Ilmiah Smart* 3, no. 1 (n.d.): hlm. 41.

⁴ *Anggaran Sbg Alat Bantu Manajemen* (Grasindo, n.d.), hlm. 1.

⁵ *Anggaran Sbg Alat Bantu Manajemen*, hlm. 2.

⁶ Puput Mega, “PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH JURUSAN EKONOMI ISLAM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU 2016 M/1437 H,” n.d., hlm. 2.

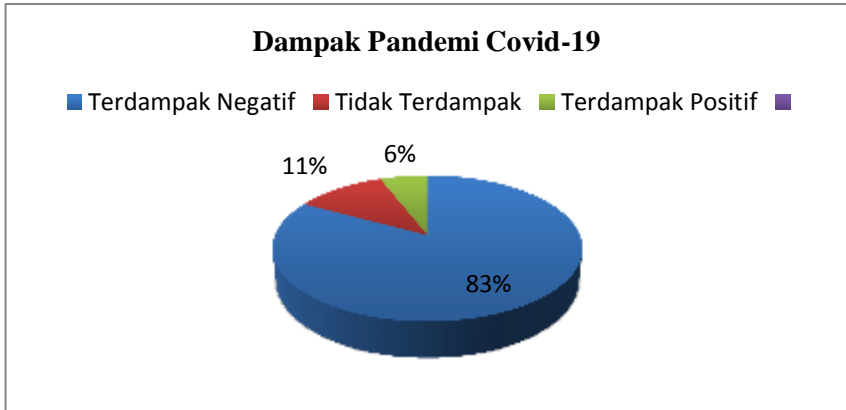
cara agar tetap bertahan ditengah pandemi Covid-19. Salah satunya dengan mempercepat peralihan UMKM ke era digital. Karena UMKM yang mampu bertahan ditengah pandemi Covid-19 ini antara lain adalah UMKM yang sudah terhubung dengan ekosistem digital dengan memanfaatkan *marketplace* yang ada di Indonesia serta UMKM yang mampu mengadaptasikan bisnis dengan produk – produk inovasi.⁷

Dalam situasi pandemi Covid-19 muncul kebijakan *social distancing* yang kemudian *physical distancing* hingga bekerja dari atau dirumah. Hal tersebut sangat berdampak pada penurunan kinerja perusahaan bahkan ada beberapa perusahaan yang melakukan pemutusan hubungan kerja. Pada sektor UMKM menyebabkan turunnya kinerja dari sisi permintaan (konsumsi dan daya beli masyarakat) yang akhirnya berdampak pada sisi suplai yaitu pemutusan hubungan kerja. Terkait pandemi Covid-19 yang berlangsung di Indonesia pemerintah tidak hanya tinggal diam melihat seluruh sektor perekonomian terdampak pandemi untuk itu dua lembaga pemerintah yang berurusan langsung dengan UMKM yaitu Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KemenkopUKM) dan kementerian Perindustrian (Kemenprin) telah merancang beberapa strategi untuk membantu UMKM. KemenkopUKM telah memberikan setidaknya tiga stimulus bagi UMKM, yaitu: kelonggaran pembayaran pinjaman, keringan pajak UMKM enam bulan, dan transfer tunai untuk bisnis skala mikro. Sementara Kementerian Perindustrian merencanakan untuk memberikan pinjaman dengan bunga rendah (lebih rendah dari tingkat suku bunga untuk usaha mikro) kepada Usaha Kecil dan Menengah, menghubungkan para pelaku UKM dengan toko – toko teknologi daring untuk membantu pemasaran dan penjualan produk – produk UKM seperti Tokopedia, Hsopee, dan Blibli untuk melakukan kerjasama dengan Kementerian

⁷ Rahmi Rosita, “Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia,” *Jurnal Lentera Bisnis* 9, no. 2 (2020): 9.

Luar Negeri dan Industri untuk melakukan proses negoisasi ektivitas ekspor produk-produk yang dihasilkan UMKM Indonesia.⁸

Gambar 1.1
Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Usaha



Sumber : katadata Insight Center (KIC)

Berdasarkan gambar diagram yang bersumber Kata dan Insight Center (KIC) bahwa dapat dijelaskan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kelompok usaha yang memiliki jumlah besar jika dilihat dari perspektif perkembangannya. UMKM terbukti tahan terhadap berbagai macam masalah pada krisis ekonomi. Sehingga kelompok Usaha Kecil dan Menengah yang melibatkan banyak kelompok sebagai penguat. Kementerian keuangan mengkaji bahwa pandemi Covid-19 memberikan dampak negatif bagi perekonomian domestik seperti penurunan konsumsi dan daya beli masyarakat, eksistensi UMKM, ancaman pada sektor perbankan dan keuangan, dan penurunan kinerja.⁹ Mayoritas UMKM atau sebanyak 83% mengalami dampak negatif dari

⁸ betty Silfia Ayu Utami, "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Sektor UMKM Di Indonesia," *Jurnal Economie* 3, no. 1 (June 2021): 3.

⁹ Evi Suryani, "Analisis Dampak Covid-19 Terhadap UMKM (Studi Kasus: Home Industri Klepon Di Kota Baru Driyorejo)," *Jurnal Inovasi Penelitian* 8, no. 1 (January 2021): 1591,1592.

pandemi ini. Hanya sebagian kecil atau 6% dari pelaku yang justru mengalami dampak positif dan 11% Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tidak terdampak pandemic Covid-19.

Kemudian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang mengalami dampak positif dari pandemi Covid-19 tersebut kemungkinan dalam pengelolaan operasional perusahaan maupun badan usaha telah sesuai dengan pelaksanaannya seperti pelaksanaan perencanaan anggaran dan pengendalian dalam badan usaha. Dalam pelaksanaannya anggaran akan berperan sebagai alat perencanaan dan pengendalian. Anggaran disusun berdasarkan data yang dikuantifikasikan dalam unit moneter dari pengalaman masa lalu dan estimasi dari berbagai kemungkinan yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang.¹⁰ Pihak manajemen perlu merencanakan pengendalian biaya operasional dengan tujuan untuk mendapatkan laba yang optimal. Kemudian kejelasan sasaran anggaran itu sendiri adalah mencerminkan sejauh mana sasaran anggaran dirumuskan dengan jelas dan spesifik, dapat dimengerti oleh menejer pelaksana yang bertanggungjawab atas pencapaiannya.¹¹ Perencanaan merupakan fungsi daripada manajemen mengenai apa saja yang harus dilakukan perusahaan kedepannya. Perencanaan ini merupakan landasan dasar mengenai apa yang mau dicapai sebagai pimpinan dapat mengarahkan segala faktor ekonomi tersedia menjadi satu tujuan. Sedangkan Pengendalian pada dasarnya rencana dan pelaksanaan merupakan satu kesatuan tindakan walaupun hal ini jarang terjadi. Pengendalian diperlukan untuk melihat sejauh mana hasil yang telah tercapai, apakah telah sesuai

¹⁰ Sri Yuniar Delvi, "JURUSAN AKUNTANSI PROGRAM S," n.d., hlm. 2.

¹¹ Evi Ekawati, "Pengaruh Karakteristik Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. POS INDONESIA SEJAWA," *Universitas Bandar Lampung* 1, no. 2 (2003): 4.

dengan rencana atau terjadi kesenjangan akibat adanya penyimpangan-penyimpangan.¹²

Dalam menjalankan fungsi dari perencanaan dan pengendalian tersebut, perusahaan harus mempunyai informasi lengkap dan akurat mengenai biaya produksi. Karena pada dasarnya biaya berperan penting bagi perusahaan untuk melaksanakan proses produksi. Pengertian biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi oleh perusahaan. Ditinjau dari ekonomi Islam, produksi merupakan setiap bentuk aktivitas yang dilakukan untuk mewujudkan manfaat atau menambahkannya dengan cara mengeksplorasi sumber-sumber ekonomi yang disediakan Allah SWT sehingga menjadi maslahat, untuk memenuhi kebutuhan manusia, oleh karenanya aktifitas produksi hendaknya berorientasi pada kebutuhan masyarakat luas. Sistem ekonomi Islam yang bertujuan untuk maslahah (kemaslahatan) bagi umat manusia merupakan pelaksanaan ilmu ekonomi yang dilaksanakan dalam praktek sehari-hari dalam rangka mengorganisasi faktor produksi, distribusi serta pemanfaatan barang dan jasa yang dihasilkan dengan tidak menyalahi Al-Qur'an dan Sunnah sebagai acuan aturan perundangan dalam sistem perekonomian Islam.¹³

Pada ekonomi Islam, produksi juga merupakan bagian terpenting dari aktivitas ekonomi bahkan dapat dikatakan sebagai salah satu dari rukun ekonomi disamping konsumsi, distribusi, infak, zakat, nafkah dan sedekah. Produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa

¹² Br Ginting and Sagala, "Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. INDAPO BATU RONGKAM," 41.

¹³ Muhammad Turmudi, "PRODUKSI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM," *Islamadina* 18, no. 1 (2017): 39.

kemudian manfaatnya dirasakan oleh konsumen.¹⁴ Produksi tidak berarti hanya menciptakan secara fisik sesuatu yang tidak ada, melainkan yang dapat dilakukan oleh manusia adalah membuat barang-barang menjadi berguna yang dihasilkan dari beberapa aktivitas produksi, karena tidak ada seorang pun yang dapat menciptakan benda yang benar-benar baru. Membuat suatu barang menjadi berguna berarti memproduksi suatu barang yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta memiliki daya jual yang tinggi.¹⁵

Kemudian tujuan dari produksi itu sendiri sesungguhnya tidak lepas dari tujuan diciptakannya manusia ke muka bumi yaitu sebagai khalifah Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 30, sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۭۙ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۗ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْۤا

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." (Q.S al-Baqarah : 30).

Dalam ayat ini, penyampaian keputusan Allah kepada para malaikat tentang rencana-Nya menciptakan manusia di bumi, alam beserta isinya. Malaikat khawatir akan bumi dirusak oleh manusia nantinya. Tapi Allah tidak menyalahkan ataupun membenarkan karena Allah Maha mengetahui segalanya apa yang akan dilakukan oleh manusia.

¹⁴ Riyani Fitri Lubis, "Wawasan Ayat-Ayat Al-Quran Dan Hadis Tentang Produksi," *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3 (2017): 130.

¹⁵ Turmudi, "PRODUKSI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM," 43.

Allah memberikan tugas kepada malaikat yang menyangkut manusia yaitu mencatat amal – amal manusia, ada yang bertugas memeliharanya , membimbingnya dan sebagainya. Karena itu semua makhluk bersujud kepada Allah termasuk manusia yang memiliki keistimewaan yang diberikan.¹⁶

Seperti salah satunya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Respiesusu yang dimiliki oleh Ibu Restiani Damayanti yang mampu bertahan dan memproduksi ditengah pandemi Covid-19 dimana banyak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang menutup usahanya akibat sedikitnya pendapatan yang diperoleh. Namun, kenyataannya yang terjadi pada Respiesusu selama pandemi Covid-19 ini mengalami peningkatan pesanan baik secara langsung atau melalui sosial media yang mengakibatkan realisasi pada tahun 2020-2021 tidak sesuai dengan anggaran yang telah direncanakan dengan presentase tahun 2020 sebesar 35% dan tahun 2021 sebesar 22% selisih yang telah dianggarkan. Kemudian, dalam penyusunan RAB Respiesusu masih belum disusun secara rinci berdasarkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Maka dari itu, peneliti akan menganalisis peran perencanaan yang terdapat di Respiesusu dan bagaimana bentuk pengendaliannya ditahun 2020-2021. Berdasarkan latar belakang diatas. Maka, penulis akan melakukan penelitian dan mengangkat tema **“ANALISIS ANGGARAN BIAYA PRODUKSI SEBAGAI ALAT PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PADA RESPIESUSU BANDAR LAMPUNG)”**

¹⁶ Lubis, “Wawasan Ayat-Ayat Al-Quran Dan Hadis Tentang Produksi,” 140.

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti, maka peneliti membatasi objek penelitian sesuai dengan judul yang akan diteliti sehingga penelitian tidak terlalu luas, maka peneliti perlu mempersempit ruang lingkup penelitian ini. Adapun luas lingkup penelitian ini hanya meliputi hasil analisis anggaran biaya produksi sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya pada Respiesusu dan pandangan ekonomi islam dalam anggaran biaya produksi sebagai alat perencanaan dan pengendalian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka peneliti mengambil kesimpulan rumusan masalah sebagai berikut ;

1. Bagaimana peran perencanaan terhadap anggaran biaya produksi ditinjau dari ekonomi islam pada Respiesusu Bandar Lampung ?
2. Bagaimana peran pengendalian biaya produksi terhadap anggaran biaya produksi ditinjau dari ekonomi islam pada Respiesusu Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. Peran perencanaan terhadap anggaran biaya produksi ditinjau dari ekonomi islam pada Respiesusu Bandar Lampung.
2. Peran pengendalian terhadap anggaran biaya produksi ditinjau dari ekonomi islam pada Respiesusu Bandar Lampung

F. Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah untuk menjelaskan tentang manfaat dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dalam hal ini terdapat dua kegunaan yaitu :

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini memberikan wawasan dan informasi mengenai Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Respiesusu Bandar Lampung).

2. Secara Praktis

Sebagai bentuk kepedulian peneliti dalam melihat Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Respiesusu Bandar Lampung). Serta sebagai upaya mewujudkan sebuah karya agar dapat digunakan untuk kepentingan di masa yang akan datang.

G. Kajian Terdahulu

Berdasarkan peninjauan pustaka dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratna Pita Sari Br Ginting dan Lamria Sagala (2019) yang meneliti tentang Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. INDAPO BATU RONGKAM, bahwa setelah dianalisis dalam penelitian ini terdapat sebuah penyimpangan biaya antara yang dianggarkan dengan realisasinya sehingga pengelolaan biaya produksi pada PT.INDAPO belum seluruhnya efisien dan bersifat tidak

menguntungkan dikarenakan adanya kerugian yang dialami perusahaan.¹⁷

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Widy Ananda dan Nuraeni M(2019), tentang Analisis Penyusunan Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada CV. Putra Mataram Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar) dapat disimpulkan bahwa penyusunan anggaran biaya CV. Puta Mataram Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar) belum sesuai dalam penyusunan anggrannya. Perusahaan tidak menyusun anggaran biaya secara rinci sehingga terjadi ketidak sesuaian. Hal tersebut dikarenakan kurangnya sumber daya manusia dalam bidang keuangan tersebut. Sehingga menyebabkan timbulnya biaya – biaya produksi yang tidak terduga pada proses produksi dan tidak menjamin terkendalinya biaya produksi CV. Puta Mataram Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar).

18

Penelitian dahulu yang dilakukan oleh Rhika Selviana, Gusnardi, dan Hendripides (2019), tentang Analisis Anggaran Sebagai Perencanaan dan Pengendalian Biaya produksi Pada PT. Perkebunan Nusantara V Pabrik Kelapa Sawit Sei Pagar Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, dan pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung dengan kepala bagian anggaran dan masing – masing bagian perusahaan mengenai kegiatan perusahaan dan pelaksanaan anggaran pada perusahaan tersebut. Dengan adanya perencanaan biaya diharapkan perusahaan dapat melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan apa yang telah dianggarkan

¹⁷ Br Ginting and Sagala, “Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. INDAPO BATU RONGKAM.”

¹⁸ Ananda and M, “Analisi Penyusunan Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada CV. Putra Mataram Wanumulyo Kabupaten Polewalimandar).”

oleh perusahaan, sehingga tidak terjadi penyelewengan – penyelewengan terhadap anggaran biaya. Menurut teori yang ada prosedur penyusunan anggaran memberikan wewenang sepenuhnya kepada kepala bagian untuk menyusun anggarannya sendiri sesuai kondisi dan keadaan yang ada dalam bagian tersebut, karena masing – masing kepala bagian tersebutlah yang lebih memahami dan mengetahui semua persoalan, kebutuhan, dan informasi yang ada dalam kegiatannya, sepanjang anggaran yang diusulkan tersebut tidak bertentangan dengan kebijakan umum yang telah ditetapkan perusahaan dan masih batas kemampuan dana perusahaan.¹⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Gede Doni Dharmawan, Edy Sujana, dan Made arie Wahyuni (2017), tentang Efisiensi Anggaran biaya Produksi sebagai alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Buleleng bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya yang muncul dalam pengendalian biaya produksi berada pada anggaran biaya produksi yang disusun setiap tahunnya. Dalam memproduksi air bersih, perusahaan pasti memerlukan beberapa biaya – biaya yang biasanya disebut biaya produksi. Dengan adanya anggaran maka najemen dapat membandingkan dan menganalisa biaya yang sesungguhnya dengan biaya yang dianggarkan, yang dapat memberikan informasi bagi manajemen untuk memungkinkan mereka mengidentifikasi penyimpangan yang terjadi dari rencana kegiatan. Pentingnya anggaran biaya produksi bagi perusahaan ini adalah untuk menunjang kegiatan penjualan, sehingga barang dapat disediakan sesuai dengan yang telah direncanakan dan digunakan untuk mengatur produksi. Anggaran merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan atau aktifitas suatu perusahaan yang dinyatakan umunya dalam satuan uang

¹⁹ Rhika Selviana, Gusnardi, and Hendripides, “Analisis Anggaran Sebagai Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Perekbunan Nusantara V Pabrik Kelapa Sawit Sei Pagar Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar,” *Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (2019): 1–11.

disuatu periode atau waktu tertentu. Anggaran memiliki peran sebagai alat perencanaan dan pengendalian serta evaluasi, oleh karena itu anggaran harus dibuat secermat dan seteliti mungkin untuk menghindari ketidakakuratan ketika direalisasikan. Salah satu anggaran terpenting dalam aktifitas perusahaan adalah penetapan anggaran biaya produksi yang memerlukan berbagai pertimbangan terintegrasi.²⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Helvyn Mahendra dan Muhammad Sabir (2020), tentang Analisis Startegi Pengendalian Biaya Operasional Di Grand Mozza Hotel Timika (Studi Kasus Standarisasi Biaya Operasional) bahwa Dalam sebuah perusahaan, pihak manajemen perlu merencanakan pengendalian biaya operasional dengan tujuan untuk mendapatkan laba yang optimal. Kemudian untuk mencegah pembengkakan biaya dan dapat memaksimalkan laba. Biaya operasional perhotelan dibagi menjadi dua bagian, yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (variabel cost). Setiap perusahaan sudah menentukan biaya tetapnya, agar perusahaan mampu menjalankan kegiatannya dalam kapasitas minimal maupun maksimal. Maka pengendalian biaya terhadap biaya operasional ini sangat hati-hati di rencanakan agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Kecil kemungkinin untuk perusahaan mengalami pembengkakan pengeluaran terhadap biaya yang sudah di anggarkan oleh managment hotel. Apabila terdapat pembengkakan terhadap pengeluaran biaya maka dapat di lakukan koreksi dan melakukan evaluasi terhadap anggaran periode berikutnya. Untuk memudahkan pelaksanaan pengendalian biaya

²⁰ Gede Doni Dharmawan, Edy Sujana, and Made Arie Wahyuni, "Efisiensi Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Buleleng," *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 8, no. 2 (2017): 1–10.

diperlukan pemisahan biaya ke dalam unsur-unsurnya, seperti biaya bahan baku, biaya upah dan biaya produksi lainnya.²¹

H. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²² Dalam penelitian ini metode penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yaitu, penulis berusaha langsung menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data dengan cara menyajikan, menganalisis dan mengetahui bagaimana anggaran biaya produksi sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya produksi pada Respiesus Bandar Lampung. Sedangkan menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popolaritasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga metode artistic, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang berpola), Dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenan dengan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan.²³

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), penelitian lapangan yaitu penelitian yang mengkaji dan menganalisa data – data lapangan, dan observasi lapangan untuk mengamati secara langsung.²⁴ Penelitian ini dilakukan dengan meminta sumber data dari

²¹ Helviyan Mahendra and Muh Sabir, “Analisis Strategi Pengendalian Biaya Operasional Di Grand Mozza Hotel Timika (Studi Kasus Standarisasi Biaya Operasional),” *Jurnal Ilmu Ekonomi* 2, no. 1 (n.d.): 65–83.

²² Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 2.

²³ Sugiyono, hlm. 7.

²⁴ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), 4.

Respiesusu Bandar Lampung , terkait para karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian kualitatif adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orng, tetapi juga objek dan benda – benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek itu.²⁵ Populasi dalam penelitian ini yaitu Respiesusu Bandar Lampung.

b. Sampel

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, partisipan, informan, teman dan guru penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel statistic, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitia kualitatif juga disebut sebagai sampel konstruktif, karena dengan sumber data dari sampel itu dapat dikonstruksikan fenomena yang semula masih belum jelas. ²⁶ Maka sampel data atau sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dari owner Respiesusu Bandar Lampung dan karyawan yang bekerja di Respiesusu Bandar Lampung tersebut.

²⁵ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 80.

²⁶ Sugiyono, 81.

3. Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data penelitian kualitatif pada umumnya merupakan data lunak (soft data) yang berupa kata, ungkapan, kalimat dan tindakan, bukan merupakan data keras (hard data) yang berupa angka-angka statistik, seperti dalam penelitian kuantitatif. Kata - kata dan tindakan orang atau subjek yang diteliti, diamati atau diwawancarai merupakan data yang utama dalam penelitian kualitatif. Data utama tersebut penting sekali untuk dicatat melalui sketsa atau rekaman kaset/ tape recorder, pengambilan foto, atau perekaman video/ film.²⁷

Dalam penelitian ini data yang akan digunakan adalah data – data keterangan mengenai biaya produksi serta anggaran yang disediakan dalam kegiatan produksi Respiesusu Bandar Lampung.

b. Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

- 1) Sumber data primer adalah sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung. Seperti mengenai tingkat permintaan konsumen dalam kurun waktu tersebut, biaya bahan produksi pada tahun 2020-2021, dan omset yang didapat. Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada narasumber seperti pendiri dari Respiesusu selaku Direktur Respiesusu , dan Staff produksi yang mampu memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti dengan

²⁷ “Buku.Pdf,” hlm. 107, accessed November 9, 2021, <http://lppm.univetbantara.ac.id/data/materi/Buku.pdf>.

- memberikan data secara langsung dari lapangan.
- 2) Sumber Data Sekunder adalah sumber data tambahan yang diambil secara tidak langsung dilapangan melainkan dari sumber lain seperti buku, dokumen, foto, dan statistic. Fungsinya sebagai pelengkap sumber data primer yang dibutuhkan oleh peneliti. Pada penelitian ini penulis menggunakan data sekunder berupa dokumen atau arsip produksi Respiesusu Bandar Lampung yang telah berjalan. Sumber data sekunder berasal dari buku rencana anggaran tahunan dari Respiesusu

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²⁸ Maka, untuk memperoleh data dari lapangan penulis menggunakan beberapa teknik yaitu teknik wawancara dengan melakukan tanya jawab secara langsung, teknik analisis dokumen, serta melakukan observasi pengamatan langsung dari perkembangan Respiesusu.

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, dimana adanya proses interaksi pewawancara dengan narasumber secara langsung dengan tujuan untuk mendapatkan opini, informasi yang berkenaan dengan produksi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi berstruktur. Dengan menggunakan

²⁸ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, hlm. 224.

wawancara semi berstruktur dapat menjamin penelitian dapat mengumpulkan jenis data yang sama dari partisipan. Melalui wawancara semi berstruktur peneliti dapat menghemat waktu. Penelitian dapat mengembangkan pertanyaan dan memutuskan sendiri mana isu yang muncul.²⁹ Contoh pertanyaanya : bagaimana tingkat permintaan konsumen pada tahun 2020-2021, apakah biaya produksi yang digunakan sesuai dengan anggaran yang telah direncanakan? Apa yang terjadi jika anggaran tidak sesuai dengan realisasinya? .

Field dan Morse (1985 dalam Holloway & Wheeler,1996), menyarankan bahwa wawancara harus selesai dalam satu jam. Sebenarnya waktu wawancara bergantung pada partisipan. Peneliti harus melakukan kontrak waktu dengan partisipan , sehingga mereka dapat merencanakan kegiatannya pada hari itu tanpa terganggu oleh wawancara. Umumnya lama wawancara tidak lebih dari tiga jam. Jika lebih, konsentrasi tidak akan diperoleh bahkan bila wawancara tersebut dilakukan oleh peneliti berpengalaman sekalipun. Jika dalam waktu yang maksimal tersebut data belum semua diperoleh , wawancara dapat dilakukan lagi dengan wawancara singkat.³⁰

b. Dokumen

Analisis dokumen merupakan teknik dengan mendapatkan dokumen, arsip , surat ataupun catatan yang dapat dipakai sebagai informasi dan pendukung dari teknik interview dan observasi. Analisis dokumen yang sedang dilakukan peneliti saat ini dapat dipandang sebagai “narasumber” yang dapat menjawab pertanyaan : apa tujuan dokumen itu

²⁹ Imami Nur Rachmawati, “Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara,” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): hlm.36.

³⁰ Rachmawati, hlm. 37.

ditulis? latar belakangnya?, apa yang dapat dikatakan dokumen itu kepada peneliti?, dalam keadaan apa dokumen itu ditulis?, untuk siapa? Dan sebagainya.³¹ pada penelitian ini, penulis menggunakan dokumen atau arsip produksi Respiesusu Bandar Lampung yang telah berjalan. Dalam penelitian ini sumber dokumen berasal dari buku rencana anggaran tahunan dari Respiesusu.

c. Observasi

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.³² Menurut Wemer dan Schopfle: 1987, observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta.³³ Kemudian Lincoln dan Guba (1985), mengklasifikasikan observasi dengan tiga cara melalui : 1) pengamat bertindak sebagai partisipan atau non partisipan . 2) observasi dapat dilakukan secara terang – terangan (*overt observation*) dihadapan responden atau dengan melakukan pengamatan (*covert observation*) mengenai hadirnya dihadapan responden, karena secara etis pengamat harus tampil terus terang. 3) menyangkut latar belakang penelitian, observasi yang dilakukan secara alami atau dirancang melalui analog dengan wawancara terstruktur atau

³¹ Natalina Nilamsari, “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif,” *Jurnal Moestopo* 13, no. 2 (2014): hlm. 179.

³² Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, hlm. 226.

³³ Hasyim Hasanah, “Teknik - Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu - Ilmu Sosial),” *Jurnal At-Taqaddun* 8, no. 1 (July 2016): hlm.26.

tidak terstruktur.³⁴ Adapun beberapa jenis objek, subjek dan kejadian yang dapat diamati oleh peneliti, yaitu perilaku fisik, verbal, ekspresif, dan benda - benda fisik lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipasi, yaitu peneliti melakukan pengamatan observasi pengumpulan data dan informasi tanpa melibatkan diri atau tidak menjadi bagian dari lingkungan social/organisasi yang diamati. Peneliti cukup mengamati perkembangan objek – objek yang terdapat di lingkungan penelitian serta mencatat perkembangan yang terjadi serta informasi secara rinci sesuai dengan tema pembahasan dari observasi yang sedang dilakukan.

d. Triangulasi

Dalam pengumpulan data teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.³⁵

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang kualitas rencana anggaran biaya produksi, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke karyawan yang melakukan produksi, pelayanan dan admin social media. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa

³⁴ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian : Public Relations Dan Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 33-34.

³⁵ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 273.

dirata- ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.³⁶

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda – beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda – beda.³⁷

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah. Akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang – ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.³⁸

³⁶ Sugiyono, 274.

³⁷ Sugiyono, 274.

³⁸ Sugiyono, 274.

I. Sistematika Pembahasan

Pada sistematika penulisan penelitian yang berjudul Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Respiesusu Bandar Lampung)

1. Bagian Awal

Bagian awal pada penulisan tugas akhir ini terdiri dari sampul depan, halaman sampul bagian dalam, abstrak, pernyataan orosinilitas, persetujuan, pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Substansi (Inti)

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II

LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang berhubungan dengan variabel penelitian dan diambil dari beberapa kutipan (buku, jurnal, karya ilmiah lainnya, beserta Al-Qur'an dan Hadist) yang berupa pengertian, definisi, tujuan, hikmah, syarat, faktor-faktor, indikator dan lain sebagainya.

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum wilayah penelitian dan penyajian fakta data penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan gambaran mengenai deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V

PENUTUP

Pada bab in berisikan beberaoa kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti beserta rekomendasi.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini merupakan langkah terakhir dari penulisan tugas akhir yang berisikan daftar rujukan yang telah digunakan peneliti untuk melakukan penelitian beserta lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian beserta analisa penulis maka “ analisis anggaran biaya produksi sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya produksi ditinjau dari ekonomi islam (studi kasus pada Respiesusu Bandar Lampung)” maka, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat diambil kesimpulan bahwa anggaran biaya produksi sebagai alat perencanaan biaya produksi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Respiesusu Bandar Lampung pada tahun 2020-2021 bahwa dalam penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) produksi telah sesuai dengan teori menggunakan prosedur *bottom -up* telah melakukan penyusunan dengan melibatkan seluruh lini dari yang terbawah yaitu pekerja produksi pie susu sebagai bahan masukkan dan pertimbangan ketika menyusun sebuah perencanaan dimassa yang akan datang. Namun, penerapan anggaran biaya produksi tersebut belum memenuhi sasaran sesuai dengan perencanaan yang telah dianggarkan sebelumnya ditunjukkan dengan hasil analisis varians biaya produksi pada tahun 2020-2021 sebesar 55,5% dan 30,2%.
2. Hasil analisis varians biaya produksi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Respiesusu Bandar Lampung tahun 2020-2021 yaitu pada tahun 2020 mengalami selisih merugikan (*Unfavorabel variance*) dengan presentase 55,5% atau sebesar Rp. 8.760.000 dengan selisih penyimpangan >5% sehingga

dianggap dalam posisi penyimpangan tidak terkendalikan. Dimana pada tahun 2020 tingkat efisiensi biaya produksi sebesar 155,67% atau berdasarkan indikator penelitian tingkat efisiensi biaya produksi termasuk dalam kriteria sangat tidak efisien. Kemudian, pada tahun 2021 mengalami selisih merugikan (*Unfavorable variance*) dengan presentase 30,2% atau sebesar Rp. 12.432.000 dengan selisih penyimpangan pada >5% sehingga dianggap dalam posisi penyimpangan tidak terkendalikan. Dimana pada tahun 2021 tingkat efisiensi biaya produksi sebesar 128,56% atau berdasarkan indikator penelitian tingkat efisiensi biaya produksi termasuk dalam kriteria sangat tidak efisien. Sehingga, dalam analisis anggaran biaya produksi sebagai alat pengendalian belum optimal sesuai dengan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan penulis bahwa, pada tahun 2020 sudah adanya realisasi yang tidak sesuai dengan yang telah dianggarkan dan pada tahun 2021 masih belum optimal pengendalian biaya produksi

B. Rekomendasi

Dari kesimpulan diatas maka penulis memberikan rekomendasi berupa saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Respiesusu untuk lebih merincikan segala pengeluaran dari yang terkecil hingga terbesar agar realisasi yang lebih besar dari anggaran dapat teratasi dengan memangkas biaya – biaya yang tidak terlalu dibutuhkan. Kemudian melanjutkan penyusunan RAB tahun berikutnya dari tahun yang telah disusun peneliti sesuai

dengan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik secara rinci.

2. Bagi peneliti selanjutnya, saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini diharapkan untuk menambah variabel lainnya karena pada penelitian ini hanya menjelaskan varians dan tingkat efisiensi biaya produksi kemudian, memperluas data yang didapat serta melakukan triangulasi data agar data yang diperoleh lebih akurat. Disarankan menggunakan periode waktu yang lebih panjang agar dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya karena dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 tahun periode penelitian.



DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Anggaran Sbg Alat Bantu Manajemen*. Grasindo, n.d.
- Astuti, Bonaraja Purba, and Dkk. *Teori Penggaran Perusahaan*, 2021.
- Fauzia, Ika Yunia, and Abdul Kadir Riyadi. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al - Syari'ah*. Edisi Pertama. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Haryati, Dini, and Hendrian Yonata. *Akuntansi Biaya*. Nagari Kota Baru: Insan Cendikia Mandiri, 2021.
- J. Maleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014.
- Karyoto. *Dasar - Dasar Manajemen(Teori, Definisi Dan Konsep)*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2016.
- Purwaji, Agus, Wibowo, and Sabarudi Muslim. *Akuntansi Biaya Edisi 2*. 2nd ed. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian : Public Relations Dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Samryn. *Akuntansi Manajemen : Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi Dan Informasi*. Pertama. KENCANA (Prenada Media Grup), 2012.
- Sirait, Justine T. *Anggaran Sebagai Alat Bantu Bagi Manajemen*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006.
- Sugiyono. *Metode Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: ALFABETA, 2015.
- Sugono, Dendy. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Tambun, Rosmaida. *Penganggaran Perusahaan*. Medan: PT Rel Karir Pembelajar, 2020

Jurnal

Amshari, M. Muhazil. “Analisis Biaya Dan Efisiensi Produksi Dalam Ekonomi Islam.” *Jurnal Balanca* 1, no. 1 (2019).

Arno, Abdul Kadir. “Penyusunan Anggaran Perspektif Fiqh Anggaran Hukum Ekonomi Syariah.” *Al- Amwal: Journal of Islamic Economic Law* 1, no. 1 (2016): 30–40.

Astuti, Bonaraja Purba, and Dkk. *Teori Penggaran Perusahaan*. Yayasan Kita Menulis, 2021.

Br Ginting, Ratna Pita Sari, and Lamria Sagala. “Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. INDAPO BATU RONGKAM.” *Jurnal Ilmiah Smart* 3, no. 1 (n.d.): 40–46.

“Buku.Pdf.” Accessed November 9, 2021.
<http://lppm.univetbantara.ac.id/data/materi/Buku.pdf>.

Damayanti, Restiani. *Data Profil Respisusu*, 2015.

———. “Wawancara Dengan Pemilik Respiesusu Bandar Lampung,” n.d.

Delvi, Sri Yuniar. “JURUSAN AKUNTANSI PROGRAM S,” n.d., 110.

devi, Deasy Femayona, and Rohmawati. “Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada UMKM Wuni Wood Tahun 2019.” *Jurnal Jimek* 2, no. 1 (March 2022): 170–81.

Dharmawan, Gede Doni, Edy Sujana, and Made Arie Wahyuni. “Efisiensi Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat

Pengendalian Biaya Produksi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Buleleng.” *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 8, no. 2 (2017): 1–10.

- Ekawati, Evi. “Pengaruh Karakteristik Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. POS INDONESIA SEJAWA.” *Universitas Bandar Lampung* 1, no. 2 (2003): 1–18.
- Fatmawati, Rinda, Darminto, and Zahro. “Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Sebagai Suatu Usaha Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi (Studi Pada PT. Pabrik Gula Krebet, Malang).” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 16, no. 1 (2014): 1–8.
- Ginting, Mitha Christina. “Partisipasi Anggaran Dan Kinerja Manajerial Organisasi.” *Jurnal Manajemen* 4, no. 1 (June 2018): 23–33.
- Haryati, Dini, and Hendrian Yonata. *Akuntansi Biaya*. Nagari Kota Baru: Insan Cendikia Mandiri, 2021.
- Hasanah, Hasyim. “Teknik - Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu - Ilmu Sosial).” *Jurnal At-Taqaddun* 8, no. 1 (July 2016).
- Hidayat, Lukman, and Suhandi Salim. “Analisis Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan.” *Jurnal Ilmiah Manajemen* 1, no. 2 (n.d.): 159–68.
- Irwadi, Maulana. “Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Pada Koperasi KOPDIT Rukun Palembang.” *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu* 3, no. 2 (2015): 30–42.
- Kadir, Amiruddin. “Konsep Produksi Dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Uin - Alauddin.Ac.Id* 2, no. 1 (n.d.): 1–11.

- Lubis, Riyani Fitri. “Wawasan Ayat-Ayat Al-Quran Dan Hadis Tentang Produksi.” *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3 (2017).
- Maghfiroh, Oi Sarah, and Yulia Fitri. “Analisis Efisiensi Biaya Produksi Dengan Penggunaan Biaya Standar Dalam Meningkatkan Rasio Net Profit Margin (Studi Empiris Pada UMKM Dendeng Sapi Banda Aceh).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 4, no. 2 (2019): 334–43.
- Mahendra, Helviyan, and Muh Sabir. “Analisis Strategi Pengendalian Biaya Operasional Di Grand Mozza Hotel Timika (Studi Kasus Standarisasi Biaya Operasional).” *Jurnal Ilmu Ekonomi* 2, no. 1 (n.d.): 65–83.
- Mega, Puput. “PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH JURUSAN EKONOMI ISLAM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU 2016 M/1437 H,” n.d., 90.
- Nilamsari, Natalina. “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif.” *Jurnal Moestopo* 13, no. 2 (2014): 177–81.
- Rachmawati, Imami Nur. “Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara.” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35–40.
- Ritonga, Asnil Aidah, Zulfahmi Lubis, and Hendriyal. “Planning Dalam Al-Quran.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 10595–602.
- Rosidah, Euis, and Cepi Krisnandi. “PERANAN ANGGARAN BIAYA PRODUKSI DALAM MENUNJANG EFEKTIFITAS PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI” 3, no. 1 (1907): 13.
- Rosita, Rahmi. “Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia.” *Jurnal Lentera Bisnis* 9, no. 2 (2020): 109–20.

- Saebani, Akhmad, and Eindye Taufik. "Anlisis Pengendalian Biaya Produksi Yang Efektif Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah." *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan PKM Sosial, Ekonomi Dan Humanior* 7, no. 3 (2017): 596–603.
- Selviana, Rhika, Gusnardi, and Hendripides. "Analisis Anggaran Sebagai Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Perekbunan Nusantara V Pabrik Kelapa Sawit Sei Pagar Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar." *Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (2019): 1–11.
- Siregar, Devi Anna Sari. "(Studi Kasus PT.Austindo Nusantara Jaya Agri Binanga - Padang Lawas)," 2018, 90.
- Suryani, Evi. "Analisis Dampak Covid-19 Terhadap UMKM (Studi Kasus: Home Industri Klepon Di Kota Baru Driyorejo)." *Jurnal Inovasi Penelitian* 8, no. 1 (January 2021): 1591–96.
- Turmudi, Muhammad. "PRODUKSI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM." *Islamadina* 18, no. 1 (2017): 20.
- Utami, betty Silfia Ayu. "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Sektor UMKM Di Indonesia." *Jurnal Economie* 3, no. 1 (June 2021): 1–7.
- Wulandari, Fitri, and Agus Dwi Atmoko. "Analisa Varians Biaya Produksi Dengan Perhitungan Biaya Standar Sebagai Pengendalian Biaya Produksi." *Politeknik Sawunggalih Aji* 2, no. 1 (2020): 11–33.